

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis yang beralamat di Jalan Hangtuh No. 10-11 Duri Kecamatan Mandau.

3.2. Operasional Variabel

Dalam hal ini yang menjadi variabel penelitian adalah:

- a. Gaya kepemimpinan otokratis (X) sebagai variabel bebas
- b. Kinerja (Y) sebagai variabel terikat.

Tabel. 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi suatu kelompok kearah pencapaian tujuan (Robin, 2003:163)	Gaya kepemimpinan Otokratis	a. Mengembangkan pribadi yang percaya diri b. Berani dalam mengambil resiko kerja c. Bersemangat dalam melakukan pekerjaan d. Memiliki kepekaan sosial terhadap sesame e. Pencapaian target pekerjaan f. Pelaksanaan tugas g. Pertanggung jawaban tuga h. Mendorong dan membina setiap staf untuk berkembang i. Selalu mencari	Ordinal

		gagasan dan cara baru dalam melaksanakan tugas j. Melakukan tugas atau bertindak selalu berdasarkan pertimbangan rasio dan objektif k. Kebijakan yang dibuat dengan adil	
Kinerja: Suatu hasil kerja yang dicapai seseorang yang berkenaan dengan seberapa baik seseorang melakukan pekerjaan yang ditugaskan / yang diberikan kepadanya (Wibowo, 2008 : 84)	1. Kualitas 2. Kuantitas	1. Ketelitian bekerja 2. Kecakapan kerja 3. Tanggungjawab dalam bekerja 4. Ketepatan dalam bekerja 1. Hasil kerja yang baik 2. Penyelesaian pekerjaan 3. Pencapaian target pekerjaan	Ordinal

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data ini terdiri dari :

- a. Data primer, yaitu data yang penulis peroleh secara langsung dari responden yang terdiri dari identitas responden dan juga hasil tanggapan responden tentang pengaruh yang positif antara gaya kepemimpinan otokratis terhadap kinerja karyawan PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis
- b. Data sekunder, yaitu data-data yang penulis peroleh dari buku-buku, laporan-laporan dan lain sebagainya yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini, antaranya profile PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data ini terdiri dari :

- a. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan responden yang terkait dalam kinerja karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.
- b. Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan dan selanjutnya menyebarkannya kepada responden dalam penelitian ini. Adapun angket yang disusun disesuaikan dengan indikator penelitian yaitu tentang pengaruh antara gaya kepemimpinan otokratis terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 55 orang terdiri atas bagian manger operasional, *back office*, administrasi, *marketing*, *customer service* dan teller. Dari populasi tersebut peneliti mengambil seluruh jumlah karyawan sebanyak 55 orang karyawan untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menggunakan metode sensus (Sugiarso dkk, 2001:42).

3.6. Analisis Data

Dalam menganalisis data, terhadap data yang dikumpulkan penulis menggunakan :

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data yang didapat dari responden dan dilakukan pengolahan data. Kemudian ditabulasikan dan dianalisis, selanjutnya diuraikan dan dihitung dengan keadaan sebenarnya untuk mendapatkan kesimpulan.

b. Regresi linier sederhana

Kemudian dilanjutkan untuk menganalisa pengaruh gaya kepemimpinan otokratis sebagai variabel bebas terhadap kinerja sebagai variabel terikat dengan bantuan statistik parametrik yaitu regresi berganda. Adapun rumus dari regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Kinerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = Gaya kepemimpinan otokratis

ε = Epsilon (variabel pengganggu)

c. Menentukan koefisien korelasi (r).

Untuk melihat kuat lemahnya pengaruh gaya kepemimpinan otokratis terhadap kinerja karyawan PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

d. Menentukan koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel terikat (Y) dapat berpengaruh dengan variabel bebas (X).

e. Melakukan uji t

Uji t yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel bebas (gaya kepemimpinan otokratis) terhadap variabel terikat (kinerja). Uji t akan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, jika t hitung $>$ t tabel maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, tapi jika t hitung $<$ t tabel maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Untuk melakukan analisis data secara kuantitatif, maka nilai ordinal(kualitatif). Untuk ini digunakan skor yang berpedoman pada skala Likert berikut :

- Sangat baik : bobot/ nilai = 5
- Baik : bobot/nilai = 4
- Cukup : bobot/ nilai = 3
- Tidak baik : bobot/nilai = 2
- Sangat tidak baik : bobot/ nilai = 1

Untuk memudahkan dan memberikan hasil secara akurat dan pasti maka dalam melakukan pengujian statistik tersebut menggunakan program komputer SPSS (*Statistic for Product and Service Sollutions*) untuk mencari pengaruh gaya kepemimpinan otokratis terhadap kinerja karyawan PT. Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.